



## INDONESIAN HERRITAGE AGENCY DILUNCURKAN

# Reimajinasi Warisan Budaya di Indonesia

**YOGYA (KR)** - Indonesian Heritage Agency (IHA), sebuah Badan Layanan Umum (BLU) Museum dan Cagar Budaya di bawah naungan Kemdikbudristek RI diluncurkan di Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, Kamis (16/5).

Sekretaris Direktorat Jenderal Kebudayaan Kemdikbudristek, Fitra Arda menuturkan, peluncuran IHA yang berbentuk BLU ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan yang amanatkan perlunya reformasi kelembagaan dan penganggaran di bidang kebudayaan. Maka diperlukan sebuah organisasi yang lebih lincah dengan tujuan agar layanan yang diberikan oleh museum dan cagar budaya di Indonesia semakin profesional dan maksimal.

"Maka hadirilah apa yang kita sebut IHA yang berbentuk BLU ini sebagai organisasi yang tepat guna, tepat

sasaran dan lebih lincah," kata Fitra Arda kepada wartawan saat jumpa pers peluncuran IHA di Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, Kamis (16/5). Narasumber lain, Plt Kepala IHA Ahmad Mahendra dan Penanggung Jawab Unit Museum Benteng Vredenburg, M Rosyid Ridlo.

Ahmad Mahendra mengatakan, Indonesia memiliki banyak sekali aset berupa museum, candi dan cagar budaya lainnya. IHA sendiri membawahi sebanyak 18 museum dan galeri (termasuk Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta), serta 34 cagar budaya nasional. "Karena berbentuk BLU, maka gerak IHA menjadi lebih luwes, salah



KR-Devid Permana

### **Para narasumber saat memberikan keterangan pers peluncuran IHA.**

satu contohnya pemasukan yang didapat bisa dipakai untuk peningkatan layanan museum dan cagar budaya," ujarnya.

Dijelaskan Mahendra, dalam melakukan transformasi, fokus utama IHA pada reimajinasi warisan budaya, yang terdiri dari pemrograman ulang (reprograming), perancangan ulang (redesigning), dan penyegaran kembali (reinvigorating). Pemrograman ulang

berfokus pada pembaruan kuratorial dan koleksi untuk mengubah narasi besar yang disampaikan museum dan situs warisan.

Sedangkan perancangan ulang bertujuan merenovasi bangunan dan ruang agar tidak hanya estetis tetapi juga aman dan nyaman. Kemudian, penyegaran kembali bertujuan pada penguatan kelembagaan melalui profesionalisme dan peningkatan kompetensi. (Dev)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005